



Penerapan K3 pada Pelaksanaan Proyek Pembangunan Gedung Olahraga (GOR) ASR Center Kota Kendari

Putra Sakti¹✉, Ardi Pratama¹

⁽¹⁾Fakultas Teknik, Universitas Lakidende

DOI: 10.31004/jutin.v8i2.44151

✉ Corresponding author:

[putrajayasakti04@gmail.com]

Article Info	Abstrak
Kata kunci: Penerapan; Pengawasan Kerja; Proyek	Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) adalah suatu program yang dibuat bagi pekerja atau buruh maupun perusahaan sebagai bentuk pencegahan atas timbulnya kecelakaan kerja yang mungkin terjadi pada pekerja didalam lingkungan kerja. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui penerapan dan pengawasan K3 pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung olahraga (GOR) ASR Center Kota Kendari. Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan analisis kuantitatif. Sedangkan pengumpulan data dilakukan melalui observasi di lapangan serta membagikan quisioner kepada staf dan para pekerja. Hasil pencapaian pelaksanaan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerjaan tangga tribun mencapai 82%, perbaikan kolom 84%, pemasangan rangka baja 79% dan pemasangan atap 84%. Dari keempat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) diperoleh rata-rata persentase sebesar 82,25% keempat pekerjaan tersebut dikategorikan "sangat baik". PT. Aji Konstruksi Utama dalam melakukan safety patrol atau pengawasan langsung dijalankan oleh <i>Health, Safety, Environment</i> (HSE) untuk melakukan pengawasan terhadap pekerjaan.
Abstract	<i>Occupational safety and health (K3) is a program created for workers or laborers or companies as a form of prevention of work accidents that may occur to workers in the work environment. The purpose of this study was to determine the implementation and supervision of K3 in the implementation of the ASR Center sports building (GOR) construction project in Kendari City. The study was conducted using a descriptive method with quantitative analysis. While data collection was carried out through field observations and distributing questionnaires to staff and workers. The results of the achievement of the implementation of occupational safety and health (K3) on the grandstand ladder work reached 82%, column repair</i>

84%, steel frame installation 79% and roof installation 84%. From the four applications of occupational safety and health (K3), an average percentage of 82.25% was obtained, the four jobs were categorized as "very good". PT. Aji Konstruksi Utama in carrying out safety patrols or direct supervision is carried out by Health, Safety, Environment (HSE) to supervise the work.

1. PENDAHULUAN

Keselamatan dan kesehatan kerja adalah gagasan dan pendekatan untuk menjamin integritas fisik dan mental serta integritas tenaga kerja dan masyarakat pada umumnya, serta hasil kerja dan budaya, menuju masyarakat yang adil dan sejahtera. Menurut Ridley John, kesehatan dan keselamatan kerja adalah keadaan dimana pekerjaan itu sehat dan aman, baik bagi pekerjaan, perusahaan, maupun masyarakat dan lingkungan sekitar pabrik atau tempat kerja. (Sokhib, M. dan Sucipto 2023).

Kesehatan kerja merupakan kata yang dipakai buat mendeskripsikan stabilitas fisik, mental, dan emosional secara umum. Orang yang sehat merupakan orang yg bebas berdasarkan penyakit, trauma, dan perkara emosional atau mental yang bisa Mengganggu kegiatan sehari-hari. Pekerjaan dan lingkungan lokasi kerja berkaitan erat dengan menggunakan faktor kesehatan, yang mungkin berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap produktivitas dan efisiensi.

Proses konstruksi suatu proyek konstruksi pada umumnya merupakan kegiatan yang melibatkan banyak unsur berbahaya. Akibatnya, industri konstruksi memiliki rekam jejak yang buruk dalam hal kesehatan dan keselamatan kerja. Situasi di lokasi proyek mencerminkan sifat yang sulit, kegiatannya terkesan sangat kompleks dan sulit untuk dilaksanakan sehingga memerlukan kesabaran yang besar dari para pekerja yang melaksanakannya (Ervianto, 2005).

2. METODE

Metodologi peneltian yg dipakai pada penelitian ini merupakan metodologi deskriptif menggunakan analisis kuantitatif. Penyelidikan deskriptif tertuju dalam pemecahan kasus yang terdapat dalam masa kini. Metode analisis data yang digunakan untuk menghitung hasil penyebaran kuesioner adalah dengan menggunakan beberapa rumus Penafsiran data sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dengan:

P = persentase jawaban

F = frekuensi jawaban

N = jumlah jawaban responden

100% = bilangan konstanta

Rumus ini digunakan untuk menghitung persentase observasi pada saat evaluasi pelaksanaan K3 dan digunakan untuk menerima peduli. Setelah data dibuat, persentasenya diinterpretasikan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (K3)

Pada pekerjaan beton terdapat empat aspek yang diteliti yaitu: penerapan K3 pada pembesian, penerapan K3 pada pekerjaan pemasangan dan pembongkaran scaffolding, penerapan K3 pada pekerjaan pemasangan dan pembongkaran bekisting dan Penerapan K3 pada proses Pembetonan. Pekerjaan tangga tribun dikerjakan oleh 35 orang.

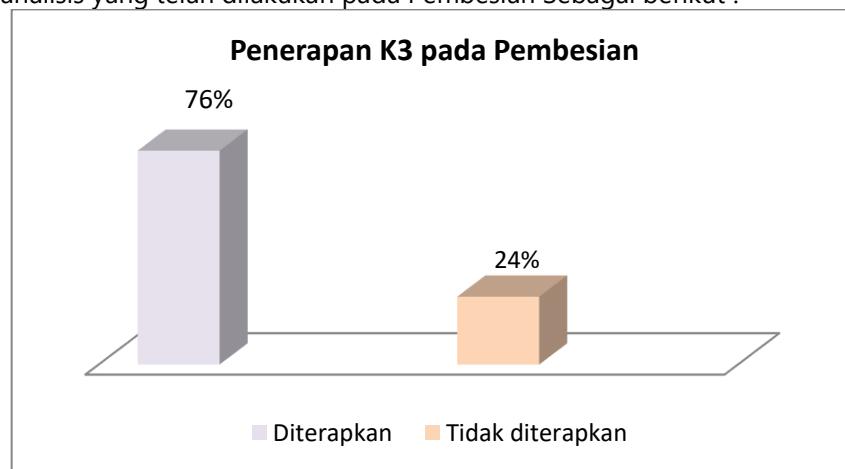
1. Penerapan K3 pada Pembesian

Hasil pengukuran terhadap aspek penerapan K3 dalam pekerjaan pembesian digambarkan pada Tabel berikut ini:

Tabel 4.9 Penerapan K3 pada Pekerjaan Pembesian

No	Aspek yang diteliti	Skala penilaian			
		Ya	%	Tidak	%
1	Penggunaan Helmet	35	100%	0	0%
2	Penggunaan Sarung Tangan	15	43%	20	57%
3	Penggunaan sepatu	35	100%	0	0%
4	Penggunaan safety vest	27	77%	8	23%
5	Pengecekan mesin bending (penekuk) sebelum pekerjaan dimulai	4	11%	31	89%
6	Pemasangan besi sesuai dengan prosedur kerja	35	100%	0	0%
7	Pengecekan ikatan besi sebelum pengecoran	35	100%	0	0%
Rata-rata		76%		24%	
Kategori penilaian		Sangat baik			

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada Pembesian Sebagai berikut :

**Gambar Grafik penerapan K3 pada pekerjaan Pembesian**

Berdasarkan Tabel 4.9 Tenaga kerja yang menerapkan K3 pada pekerjaan Pembesian sebesar 76 % dikategorikan " Sangat baik "maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja pada PT. Aji konstruksi utama sudah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerjaan Pembesian.

2. Penerapan K3 pada Pekerjaan Pemasangan dan Pembongkaran Scaffolding

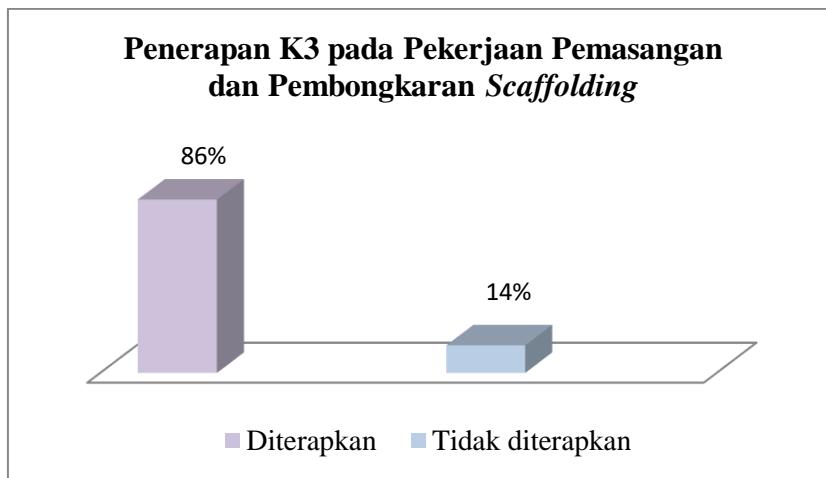
Hasil pengukuran terhadap aspek penerapan K3 dalam pekerjaan pemasangan dan pembongkaran scaffolding digambarkan pada tabel 4.10 sebagai berikut ini:

Tabel Penerapan K3 pada Pekerjaan Pemasangan dan Pembongkar Scaffolding.

No	Aspek yang diteliti	Skala penilaian			
		Ya	%	Tidak	%
1	Penggunaan Helmet	35	100%	0	0%
2	Penggunaan Sarung Tangan	17	49%	18	51%
3	Penggunaan sepatu	35	100%		0%
4	Penggunaan safety vest	29	83%	6	17%

No	Aspek yang diteliti	Skala penilaian			
		Ya	%	Tidak	%
5	Pada Pelaksanaan Pekerjaan Pemasangan dan Pembongkaran Scaffolding sesuai dengan prosedur kerja	35	100%	0	0%
Rata-rata		86%		14%	
Kategori penilaian		Sangat baik			

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada pekerjaan Pemasangan dan Pembongkaran ScaffoldingSebagai berikut :



Gambar Grafik penerapan K3 pada pekerjaan Pemasangan dan Pembongkaran Scaffolding

Berdasarkan Tabel 4.10 Tenaga kerja yang menerapkan K3 pada pekerjaan Pemasangan dan Pembongkaran Scaffolding sebesar 86 % dikategorikan " Sangat baik "maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja pada PT. Aji konstruksi utama sudah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerjaan Pemasangan dan Pembongkaran Scaffolding.

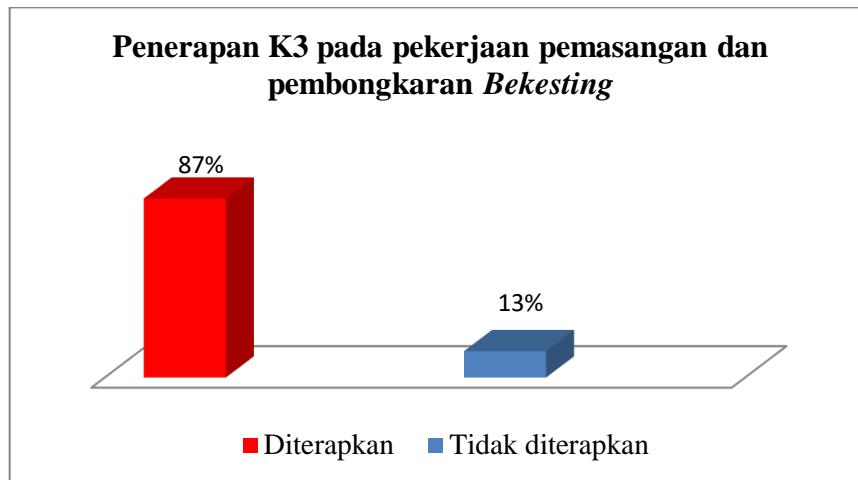
3. Penerapan K3 pada pekerjaan pemasangan dan pembongkaran *Bekesting*

Hasil pengukuran terhadap penerapan K3 dalam pekerjaan pemasangan dan pembongkaran *bekesting*digambarkan pada tabel sebagai berikut ini:

Tabel Penerapan K3 pada Pekerjaan Pemasangan dan Pembongkara *Bekesting*

No	Aspek yang diteliti	Skala penilaian			
		Ya	%	Tidak	%
1	Penggunaan Helmet	35	100%	0	0%
2	Penggunaan Sarung Tangan	23	66%	12	34%
3	Penggunaan sepatu	35	100%	0	0%
4	Penggunaan safety vest	21	60%	14	40%
5	Sebelum pemasangan bekisting melakukan pengecekan Scaffolding	34	97%	1	3%
6	Pembongkaran sesuai dengan prosedur kerja	35	100%	0	0%
Rata-rata		87%		13%	
Kategori penilaian		Sangat baik			

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada pekerjaan Pemasangan dan Pembongkaran ScaffoldingSebagai berikut :



Gambar Grafik penerapan K3 pada pekerjaan pemasangan dan pembongkaran *Beketing*

Berdasarkan Tabel Tenaga kerja yang menerapkan K3 pada pekerjaan pemasangan dan pembongkaran *Beketing* sebesar 87 % dikategorikan " Sangat baik " maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja pada PT. Aji konstruksi utama sudah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerjaan pemasangan dan pembongkaran *Beketing*.

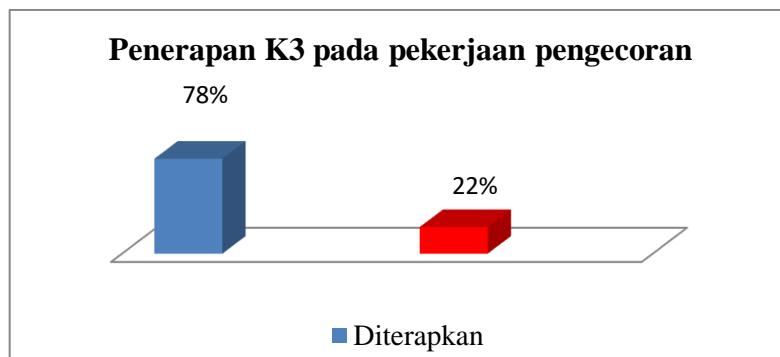
4. Penerapan K3 pada Proses Pengecoran

Hasil penelitian terhadap penerapan K3 dalam proses pengecoran digambarkan pada tabel sebagai berikut:

Tabel Penerapan K3 pada Proses Pengecoran

No	Aspek yang diteliti	Skala penilaian			
		Ya	%	Tidak	%
1	Penggunaan Helmet	35	100%	0	0%
2	Penggunaan Sarung Tangan	15	43%	20	57%
3	Penggunaan sepatu	35	100%	0	0%
4	Penggunaan safety vest	23	66%	12	34%
5	Pengecekan <i>bekisting</i>	35	100%	0	0%
6	Melakukan cleaning	21	60%	14	40%
Rata-rata		78%		22%	
Kategori penilaian		Sangat baik			

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada pekerjaan pengecoranSebagai berikut :



Gambar Grafik penerapan K3 pada pekerjaan pengecoran.

Berdasarkan Tabel diatas Tenaga kerja yang menerapkan K3 pada pekerjaan pengecoran sebesar 78 % dikategorikan " Sangat baik " maka dapat disimpulkan bahwa tenaga kerja pada PT. Aji konstruksi utama sudah menerapkan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) pada pekerjaan pengecoran.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung olahraga (gor) ASR Center Kota Kendari. Gedung ini dibangun seluas 1.134 meter persegi yakni memiliki panjang 42 meter dan lebar 27 meteryang dibangun oleh PT. Aji konstruksi utama dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Dari hasil penelitian tentang penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung olahraga (gor) asr center kota kendariyang dilaksanakan oleh para pekerja dalam pekerjaan tangga tribun mencapai 82 %,perbaikan kolom 84 % , pemasangan rangka baja 79 % dan pemasangan atap 84 %.Dari keempat penerapan keselamatan dan kesehatan kerja (k3) diperoleh rata-rata persentase sebesar 82,25 %keempat pekerjaan tersebut dikategorikan "sangat baik" Berdasarkan tabel 3.1. Persentase penilaian penerapan k3.
- b. Dan Pengawasan k3pada pelaksanaan proyek pembangunan gedung olahraga (gor) ASR Center Kota Kendarilangsung dijalankan oleh *Health, Safety, Environment* (HSE) untuk melakukan pengawasan terhadap pekerja ketika pekerjaan sedang berlangsung.

5. REFERENSI

- Dipohusodo, I., 1996, *Manajemen Proyek & Konstruksi*. Kanisius. Jogjakarta.
Endroyo,.Keselamatan kerja untuk teknik bangunan .IKIP semarang press,1989
Ervianto, W.I., 2005, *Manajemen Proyek Kontruksi*, Penerbit Andi Yogyakarta, Yogyakarta.
Harrington,(2003).Pengaruh tingkat pengetahuan keselamatan dan kesehatan kerja terhadap kedisiplinan pemakaian master pada pekerja winding PT.Iskandar Indah Printing Textile Surakarta.
Sokhib, M., and Sucipto Sucipto. "Analisis Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja Terhadap Penggunaan Alat Pelindung Diri (APP) Pada Proyek Rehabilitasi Warehouse Unit 8 Dan Unit 9 Pt. Chemico Surabaya." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.4 (2023): 9799-9808).